

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS, PENDEKATAN DAN SPESIFIKASI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2012: 6).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak penelitian. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan biasa diadakan diluar ruangan.

Analisis yang dikerjakan di lapangan dilaksanakan secara terus-menerus, sementara data dikumpulkan, merupakan upaya memantapkan data sebagai bahan analisis data akhir sebelum peneliti meninggalkan lapangan (Gunawan, 2013: 223).

Dengan penelitian lapangan ini peneliti mengamati dengan teknik pengamatan langsung terhadap pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan terapi doa bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam NU Demak.

2. Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Berkaitan dengan judul yang diangkat, maka diperlukan pendekatan psikologi. Psikologi kepribadian adalah salah satu bidang dalam psikologi yang mempelajari perilaku manusia dalam bentuk karakteristik personal individu yang khas dan terintegrasi baik berupa pola pikiran, emosi, dan perilaku, bersifat berbeda antara satu individu dengan individu lain serta mempengaruhi interaksi individu dengan lingkungan (Farozin, 2004: 4). Dengan pendekatan ini pihak bimbingan rohani Islam di rumah sakit dengan mudah mengetahui kepribadian pasien. Dan tentunya tepat dalam memberikan pengobatan secara batiniah, yaitu dengan cara memberikan motivasi dan pemberian terapi atau pembacaan doa untuk membantu proses kesembuhan.

B. BATASAN OPERASIONAL

Batasan operasional di sini peneliti berusaha menjelaskan konsep dan ruang lingkup yang diteliti sebagaimana judul penelitian, konsep dan ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dan Do'a. Terlebih dahulu maka perlu di ketahui istilah rohani yang berarti jiwa atau mental. Sedangkan dari definisi Bimbingan Islam yaitu sebagai

pemberian bantuan terhadap individu sehingga mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT (Musnamar, 1995:5).

Intervensi adalah proses memengaruhi kondisi batin (mental dan kejiwaan) serta kepribadian pasien sehingga dapat terjadi perubahan. Doa berperan sebagai alat intervensi terhadap kondisi mental dan kejiwaan pasien untuk membantu proses penyembuhan bersama – sama terapi lainnya (Arifin, 2009: 61)

Doa menurut bahasa ialah memohon menyeru, meminta dan minta tolong. Menurut istilah adalah permintaan atau permohonan kepada Allah atas sesuatu yang didambakan atau dicita-citakan, atau minta dilepaskan dari suatu musibah yang menimpa, atau minta dijauhkan dari bahaya-bahaya yang mungkin menimpa, yang semuanya itu berada diluar kekuasaan dan usaha seseorang (Djamis, 1997: 2). Sedangkan pasien rawat inap adalah pasien opname yang memperoleh pelayanan kesehatan menginap dan dirawat di Rumah Sakit (Dep Dik Bud, 1994: 734).

Dapat ditarik kesimpulan, bimbingan rohani Islam yang dilakukan melalui terapi doa adalah pemberian bantuan terhadap pasien yang dilakukan secara Islami diantaranya dengan cara pemberian doa. Seperti kita ketahui doa sebagai senjata orang beriman dalam menghadapi cobaan. Doa adalah obat yang paling berguna. Ia adalah lawan cobaan. Ia menolak dan mengobati, menolak dan mengangkat atau meringankan cobaan yang melanda seseorang.

Dengan demikian jiwa dan mental pasien mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT. pasien mampu memecahkan masalah yang dihadapinya

dengan menimbulkan motivasi untuk mencari berbagai alternatif dalam usaha menghadapi dan pemecahan masalah.

C. SUMBER DAN JENIS DATA

Menurut sembernya data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diterima oleh obyek peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari obyek penelitiannya (Azwar, 1997: 91).

1. Sumber primer

Sumber primer adalah data utama dalam penelitian. Data utama dapat diperoleh dari:

a) Rohaniawan, jumlah rohaniawan yang menjadi sumber penelitian ini sebanyak 1 rohaniawan.

b) Pasien rawat inap

Pasien rawat inap yang dimaksud disini adalah pasien yang dirawat di rumah sakit yang sudah didatangi dan diberi bimbingan rohani Islam melalui terapi doa dari pihak rohaniawan lebih dari satu kali. Pemberian ini berdasarkan lama perawatannya dirumah sakit, semakin lama pasien dirawat dirumah sakit, maka semakin banyak

pasien tersebut menerima bimbingan dan pemberian doa dari rohaniawan.

- c) Dokumentasi Rumah Sakit Islam NU Demak, dokumentasi yang dimaksud adalah bahan-bahan dan arsip-arsip yang berkenaan dengan materi-materi yang digunakan pada proses pelaksanaan bimbingan.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku-buku dan dokumentasi yang mendukung dalam tema penelitian ini.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Menurut kantonno (1980: 142) pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Gunawan, 2013: 143).

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat dan observasi secara mendalam tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui terapi doa yang diberikan pihak rohaniawan, serta mencari kelemahan dan

kelebihan dari bimbingan rohani Islam melalui terapi doa bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam NU Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin, 2005: 22). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Gunawan, 2013: 160).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeleong, 2012:186).

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi dari perawat, rohaniawan, dan para pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam NU Demak.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data diperoleh dari observasi dan wawancara, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik

temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode / tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013: 209).